

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan untuk penelitian adalah penelitian kuantitatif. Menurut Creswell (dikutip Alsa, 2003) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang yang datanya berupa bilangan, dianalisis dengan menggunakan statistik untuk memberikan jawaban dari pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya khusus dan untuk membuktikan bahwa suatu variabel tertentu dapat mempengaruhi variabel lainnya. Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan secara korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel (Arikunto, 2005 ).

#### **3.2. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **3.2.1. Identifikasi Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yang terdiri dari satu variabel bebas (independent variable) dan satu variabel terganggu (dependent variable). Variabel terganggu adalah sebuah variabel yang kondisi atau karakteristiknya yang berubah atau muncul ketika penelitian mengganti variabel bebas. Variabel bebas adalah sebuah variabel yang kondisi atau karakteristiknya dimanipulasi oleh peneliti untuk menerangkan hubungan-hubungan dengan fenomena yang akan diteliti (Narbuko & Achmadi, 2013).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel Tergantung : Kenakalan Remaja

Variabel Bebas : Perilaku Kekerasan Orangtua

### **3.2.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **3.2.2.1. Kenakalan Remaja**

Kenakalan remaja adalah suatu tingkah laku atau perilaku kejahatan yang dilakukan remaja, perbuatan yang menyimpang atau melanggar dari norma-norma masyarakat atau melanggar hukum. Kenakalan remaja akan diukur dengan menggunakan skala kenakalan remaja yang disusun berdasarkan aspek kenakalan remaja yaitu perilaku yang melanggar hukum, perilaku yang membahayakan orang lain dan diri sendiri, perilaku yang menimbulkan korban materi, dan perilaku yang menimbulkan korban fisik. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi pula kenakalan remaja, demikian juga sebaliknya.

#### **3.2.2.2. Perilaku Kekerasan Orangtua**

Perilaku kekerasan orangtua merupakan suatu perilaku yang dilakukan oleh ayah dan ibu yang bertujuan untuk melukai baik secara fisik maupun psikologis dan membahayakan anak, yang dilakukan dengan tujuan untuk mendidik anak agar menjadi lebih baik. Perilaku kekerasan bisa juga dilakukan secara verbal, yang di arahkan kepada diri sendiri, orang lain atau lingkungan. Perilaku kekerasan akan diukur dengan menggunakan skala perilaku kekerasan yang disusun berdasarkan bentuk perilaku kekerasan yaitu kekerasan fisik, kekerasan psikis, kekerasan

seksual, penelantaran anak. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi pula perilaku kekerasan orangtua, demikian juga sebaliknya.

### **3.3. Subjek Penelitian**

#### **3.3.1. Populasi**

Menurut Narbuko & Achmadi (2015) populasi adalah seluruh subjek yang diteliti dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah siswa-siswi kelas 11 dan 12 SMA Putra Nirmala Cirebon dan tinggal bersama orangtua.

#### **3.3.2. Teknik Sampling**

Teknik sampling adalah suatu teknik atau cara untuk mengambil sampel dari populasi penelitian. Menurut Narbuko & Achmadi (2015) sampel adalah sebagian dari seluruh subyek yang akan diteliti dalam penelitian tersebut. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah cluster non random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dimana pemilihannya mengacu pada kelompok bukan pada individu dan tiap elemen dalam populasinya tidak mempunyai peluang yang sama untuk diseleksi sebagai subyek dalam sampel.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1. Alat Ukur**

Alat ukur yang dalam penelitian ini adalah menggunakan skala. Skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert menggunakan beberapa butir pertanyaan

untuk mengukur perilaku individu dengan merespon 5 titik pilihan pada setiap butir pertanyaan, sangat setuju, setuju, tidak memutuskan, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Likert dalam Budiaji, 2013).

Skala dalam penelitian ini dibuat mengikuti aturan skala Likert yang dimodifikasi dengan empat pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan responden, yaitu : SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), dan STS (sangat tidak sesuai). Masing-masing item ini menjelaskan indikator yang dibagi menjadi dua kategori, yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Setiap jawaban diberi skor 1 sampai dengan 4. Untuk kategori *favorable*, skor 4 jika menjawab SS, skor 3 jika menjawab S, skor 2 jika menjawab TS, dan skor 1 jika menjawab STS. Untuk kategori *unfavorable*, skor 1 jika menjawab SS, skor 2 jika menjawab S, skor 3 jika menjawab TS, dan skor 4 untuk menjawab STS.

### **3.4.2. Blueprint**

#### **3.4.2.1. Skala Kenakalan Remaja**

Skala kenakalan remaja disusun berdasarkan aspek-aspek kenakalan remaja yaitu perilaku yang melanggar hukum, perilaku yang membahayakan/menyakiti orang lain dan diri sendiri, perilaku yang menimbulkan korban materi, dan perilaku yang menimbulkan korban fisik. Berikut adalah rancangan butiran pada skala kenakalan remaja yang dapat dilihat pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1. *Blueprint* Skala Kenakalan Remaja**

| <b>Bentuk-Bentuk Kenakalan Remaja</b>                  | <b><i>Favourable</i></b> | <b><i>Unfavorable</i></b> | <b>Jumlah Item</b> |
|--|--------------------------|---------------------------|--------------------|
| Perilaku yang melanggar hukum                          | 3                        | 3                         | 6                  |
| Perilaku yang membahayakan orang lain dan diri sendiri | 3                        | 3                         | 6                  |
| Perilaku yang menimbulkan korban materi                | 3                        | 3                         | 6                  |
| Perilaku yang menimbulkan korban fisik                 | 3                        | 3                         | 6                  |
| <b>Total</b>   | <b>12</b>                | <b>12</b>                 | <b>24</b>          |

#### 3.4.2.2. Skala Perilaku Kekerasan Orangtua

Skala perilaku kekerasan disusun berdasarkan bentuk perilaku kekerasan yaitu kekerasan fisik, kekerasan psikis, kekerasan seksual, dan penelantaran anak. Berikut adalah rancangan butirannya pada skala perilaku kekerasan yang dapat dilihat pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2. *Blueprint* Skala Perilaku Kekerasan Orangtua**

| <b>Bentuk-Bentuk Perilaku Kekerasan</b> | <b><i>Favourable</i></b> | <b><i>Unfavorable</i></b> | <b>Jumlah Item</b> |
|---|--------------------------|---------------------------|--------------------|
| Kekerasan Fisik                         | 3                        | 3                         | 6                  |
| Kekerasan Psikis                        | 3                        | 3                         | 6                  |
| Kekerasan Seksual                       | 3                        | 3                         | 6                  |
| Penelantaran Anak                       | 3                        | 3                         | 6                  |
| <b>Total</b>                            | <b>12</b>                | <b>12</b>                 | <b>24</b>          |

### 3.4.3. Uji Validitas Alat Ukur

Menurut Narbuko & Achmadi (2015) validitas diartikan sejauh mana alat ukur mampu mengungkapkan apa yang hendak ia ungkap. Validitas alat ukur pada penelitian ini menggunakan validitas item. Untuk menguji validitas setiap item maka skor-skor yang ada pada item yang dimaksud dikorelasikan dengan skor totalnya menggunakan teknik korelasi *product moment*. Jadi, korelasi tersebut kemudian dikoreksi dengan menggunakan teknik *part-whole* untuk menghilangkan overestimasi.

### 3.4.4. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas diartikan sebagai konsistensi atau keakuratan hasil ukur. Seberapa konsistensi skor yang dihasilkan tersebut sama apabila diukur pada kurun waktu yang berbeda (Azwar, 2004) . Ada berbagai teknik dalam uji reliabilitas ini, seperti: *Cronbach Alpha*, *Kuder Richardson*, *Spearman Brown*, *Varians*. Pada penelitian ini yang digunakan adalah teknik Cronbach Alpha.

### 3.4.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan adalah uji validitas dan uji reliabilitas, sedangkan uji asumsi yang dilakukan adalah uji normalitas dan linearitas. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment*, teknik ini digunakan untuk mengamati hubungan perilaku kekerasan orangtua terhadap kenakalan pada remaja.